

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif serta dengan rancangan penelitian survey. Menurut Creswell & Creswell (2018:41), “penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori-teori obyektif dengan memeriksa hubungan antara variabel”. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang terdiri dari pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, dan diskusi.

Adapun penelitian survey menurut Creswell & Creswell (2018: 207) adalah “memberikan deskripsi kuantitatif tentang tren, sikap, dan pendapat suatu populasi, atau tes untuk asosiasi antara variabel populasi, dengan mempelajari sampel populasi itu”.

3.2 Variabel Penelitian

Creswell & Creswell (2018: 337) mengemukakan bahwa “variabel mengacu pada karakteristik atau atribut seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan itu bervariasi di antara orang atau organisasi yang sedang dipelajari”.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel sesuai judul yaitu “Pengaruh *self regulated learning* dan *self awareness* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Supratiknya (2015:160) berpendapat bahwa “variabel independen atau variabel treatment, variabel termanipulasikan, variabel anteseden, atau variabel prediktor, yaitu variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau berdampak pada hasil tertentu”. Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu *self regulated learning* dan *self awareness*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Supratiknya, (2015: 160) menyatakan bahwa “variabel independen atau variabel *treatment*, variabel termanipulasikan, variabel anteseden, atau variabel prediktor, yaitu variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau

berdampak pada hasil tertentu”. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu hasil belajar.

Untuk memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikatornya, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
<i>Self Regulated Learning</i> (X1)	Menurut The Liang Gie dalam Indrayanto (2019:144), “ <i>Self regulated learning</i> merupakan sebuah proses dimana individu mengaktifkan, kognisi, perilaku dan perasaannya secara sistematis dan mampu berorientasi pada pencapaian tujuan”	Jumlah skor <i>self regulated learning</i> menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator <i>self regulated learning</i>	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2021/2022	a. Mendiagnosa kebutuhan belajar b. Menetapkan tujuan belajar c. Memonitor, mengatur dan mengontrol belajar d. Memilih dan menetapkan strategi belajar e. Kemampuan mengevaluasi proses dan hasil belajar	ordinal
<i>Self Awareness</i> (X2)	Nu'man (2019: 52) “ <i>Self awareness</i> yaitu mengetahui apa yang sedang kita rasakan dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat”	Jumlah skor <i>self awareness</i> menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator <i>self awareness</i>	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2021/2022	a. Mampu mengenal emosi diri dan pengaruhnya (<i>Emotional Awareness</i>) b. Mengetahui kekuatan dan keterbatasan diri (<i>Accurate Self Assessment</i>) c. Percaya akan kemampuan diri yang dimiliki (<i>Self Confidence</i>)	ordinal

Hasil Belajar (Y)	Menurut Dimiyati & Mudjiono dalam Nasrah & Muafiah (2020:209) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.	Jumlah skor hasil belajar menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator hasil belajar	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2021/2022	a. Afektif b. Kognitif c. psikomotor	ordinal
-------------------	---	---	---	--	---------

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan Langkah atau pedoman untuk memandu jalannya penelitian. Menurut Samsu (2017:42) “desain penelitian bertujuan untuk menuntun peneliti untuk mengikuti langkah-langkah atau prosedur penelitian yang mesti diikuti dan tidak boleh melenceng dari langkah-langkah atau prosedur tersebut”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan survey dengan desain penelitian survey eksplanatori yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self regulated learning* dan *self awareness* terhadap hasil belajar.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Usman dalam Nurdin & Hartati (2019:92) menjelaskan bahwa “populasi pada dasarnya adalah semua nilai entah pengukuran ataupun perhitungan yang sifatnya kualitatif atau kuantitatif dari ciri-ciri atau karakteristik tertentu terkait dengan sekelompok obyek atau subyek yang jelas”.

Dari definisi tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2021/2022 (*Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Cikatomas*). Dengan jumlah siswa yang

akan dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	36
XI IPS 2	35
XI IPS 3	32
XI IPS 4	35
XI IPS 5	34
XI IPS 6	32
XI IPS 7	36
Jumlah	240 Siswa

Data Diperoleh: Tata Usaha SMAN 1 Cikatomas

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Siyoto & Sodik (2015: 56) “sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Atau sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Maka dari itu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh, yang artinya teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari penjelasan tersebut artinya sampel pada penelitian ini adalah semua jumlah populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik SMAN 1 Cikatomas kelas XI tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 240 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:78) “pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian”. Data dikumpulkan dari sumbernya (sumber data). Yang dimaksud dengan sumber data ialah suatu objek dari mana data diperoleh Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Sebelum melakukan penelitian alangkah lebih baiknya untuk melakukan observasi terlebih dahulu. Menurut Nawawi dalam Samsu, (2017: 97) “metode

observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi berupa pra penelitian kepada seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi 2018 (objek penelitian). Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data awal mengenai variabel yang diteliti.

3.5.2 Kuesioner

Hadjar dalam Syahrum & Salim (2014:135) menjelaskan “kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku”.

Dalam penelitian menggunakan kuesioner ini diperlukan responden dengan jumlah yang cukup agar mencapai validitas.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, instrument penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian.

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016: 88) menjelaskan “instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”.

Dalam menyusun instrument penelitian yang digunakan, lebih baik jika sebelumnya menentukan data yang akan dianalisis terlebih dahulu. Jika data kuantitatif, maka data tersebut berkenaan dengan jumlah atau angka.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum penyusunan instrument penelitian, maka terlebih dahuludirancang kisi-kisi instrumen, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi
<i>Self Regulated Learning (X1)</i>	1	Mendiagnosa kebutuhan belajar	a. Mempersiapkan materi pembelajaran untuk esok hari b. Mengerjakan pekerjaan rumah, c. memiliki jadwal belajar rutin
	2	Menetapkan tujuan belajar	a. Mencapai cita-cita yang diinginkan b. Memiliki ambisi

			c. Tidak ingin terkalahkan d. Untuk kepuasan diri
	3	Memonitor, mengatur dan mengontrol belajar	a. Dapat mengatur dirinya dalam belajar b. Tidak terlalu memaksakan diri c. Tidak menyepelkan belajar
	4	Memilih dan menetapkan strategi belajar	a. Mengetahui gaya belajar yang tepat b. Suasana belajar yang diperlukan c. tahu apa yang harus dilakukan agar belajar dapat berhasil
	5	Kemampuan mengevaluasi proses dan hasil belajar	a. membandingkan hasil belajar dengan orang lain b. memiliki target c. membandingkan hasil yang sekarang didapat dengan hasil sebelumnya
<i>Self Awareness (X2)</i>	1	Mampu mengenal emosi diri dan pengaruhnya (<i>Emotional Awareness</i>)	a. Mengenal emosi dirinya sendiri b. Mengenal pengaruh yang didapat dari emosi tersebut
	2	Mengetahui kekuatan dan keterbatasan diri (<i>Accurate Self Assessment</i>)	a. Mengetahui sampai mana ia mampu mengerjakan suatu tugas b. Mengetahui kekuatan yang ia miliki apakah dari segi penghafalan, komunikasi, atau eksak c. Mengetahui keterbatasan ia dalam memahami suatu teori atau ilmu pengetahuan.
	3	Percaya akan kemampuan diri yang dimiliki (<i>Self Confidence</i>)	a. Percaya bahwa sebenarnya dia memiliki potensi b. Mampu melakukan suatu tugas tertentu yang dapat dikuasai
Hasil Belajar (Y)	1	Kognitif	a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. Penerapan
	2	Afektif	a. apresiasi (sikap menghargai) b. internalisasi (pendalaman) c. karakterisasi (penghayatan)

	3	Psikomotor	a. keterampilan bergerak dan bertindak b. kecakapan ekspresi verbal dan non verbal
--	---	------------	---

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Adapun kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Raihan, (2017:117) menjelaskan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala sosial dalam suatu penelitian yang telah ditentukan variabelnya serta indikator-indikatornya”.

Kuesioner diberikan kepada responden. Namun, sebelum instrumen disebarakan kepada responden, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas agar menghasilkan kesimpulan yang sesuai dan tidak bias. Aritonang dalam Endra (2017:132) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur”. Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
<i>Self Regulated Learning (X1)</i>	25	1, 10, 13, 20	4	21
<i>Self Awareness (X2)</i>	19	18	1	18
Hasil Belajar (Y)	26	2, 13, 20, 24	4	22
Jumlah	95	-	9	89

Sumber : Data Penelitian diolah 2022

2. Uji Reliabilitas

Selain harus mencapai validitas, instrumen penelitian juga harus reliabilitas.

Menurut Creswell & Creswell, (2018: 334) reliabilitas adalah:

Reliability refers to whether scores to items on an instrument are internally consistent (i.e., are the item responses consistent across constructs?), stable over time (test-retest correlations), and whether there was consistency in test administration and scoring.

Jelas, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti. Interpretasi nilai koefisien reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Arikunto (2010)

Adapun hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
<i>Self Regulated Learning</i> (X1)	0,893	Sangat Reliabel
<i>Self Awareness</i> (X2)	0,869	Sangat Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,884	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2022

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data dengan tujuan menjelaskan

suatu data agar mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Fahmeyzan et al. (2018: 32),” uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak”.

Namun, meskipun demikian, uji normalitas harus tetap dilakukan guna untuk memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak. Karena tidak memungkinkan data yang lebih dari 30 dipastikan normal.

2. Uji Linieritas

Santoso (2010: 52) menjelaskan “linieritas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu”.

Linieritas bisa dilihat dari 2 cara yaitu pada tabel SPSS *deviation of linearity* (linear jika $> 0,05$) dan *linearity* (linear jika $< 0,05$).

3. Uji Heteroskedastisitas

Nisfiannoor (2009: 92) mengatakan ”uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai variansi yang sama diantara data tersebut”.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Widarjono dalam Duli (2019: 120), “uji multikolinearitas

bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu”.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas, dapat dilakukan dengan 2 cara yakni melihat nilai *tolerance* ($> 0,10$ maka tidak terdaji multikolinearitas) dan melihat nilai VIF ($< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas).

3.7.2 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menurut Ghodang & Hartono (2020:90) adalah “model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. dikatakan regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu”.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, pada penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel bebas atau *predictor* yakni *self regulated learning* dan *self awareness*.

2. Uji T

Menurut Sobur (2019: 52) “dalam regresi linier dimaksudkan untuk menjelaskan perilaku atau dampak variabel prediktor terhadap variabel response. Uji t yang dimaksud ini adalah uji koefisien korelasi. (*To determine the Impact of variable factor to the variable respons*)”.

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung dibandingkan dengan t tabel. Maka, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan parsial antara *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar, dan *Self awareness* terhadap hasil belajar.

3. Uji F

Menurut Sobur, (2019: 51) Uji F merupakan alat uji *Goodness of Fit* atau disebut uji kelayakan atau uji signifikansi, untuk pengujian hipotesis kompatibilitas, atau merupakan pengujian hipotesis dalam menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi.

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka F hitung dibandingkan

dengan F tabel. Maka, dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan antara variabel *Self Regulated Learning* dan *Self awareness* terhadap hasil belajar.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

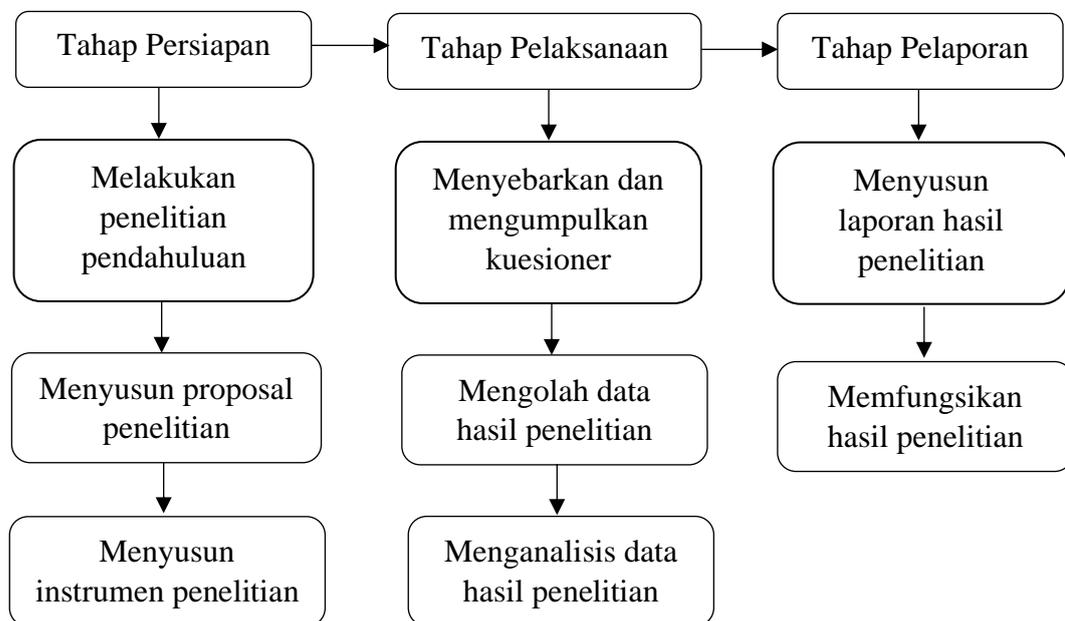
Menurut Sobur, (2019: 53) “koefisien determinan (r square) adalah alat statistik yang digunakan untuk memprediksi besarnya korelasi antara variabel prediktor dengan variabel respon, hasilnya nya di kali 100%, maka diketahui berapa persen pengaruhi variabel X terhadap variabel Y”.

koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka R sendiri berkisar antara 0 sampai 1, apabila angka R mendekati 1 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin erat. Sedangkan apabila angka R mendekati 0 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

- (1) Tahap persiapan, meliputi:
 - (a) Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
 - (b) Menyusun proposal penelitian
 - (c) Menyusun instrumen penelitian
- (2) Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - (a) Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - (b) Mengolah data hasil penelitian
 - (c) Menganalisis data hasil penelitian
- (3) Tahap pelaporan
 - (a) Menyusun laporan hasil penelitian
 - (b) Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu dan Penelitian

3.9.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cikatomas yang beralamatkan di Jalan Raya Cikatomas 109, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 12 bulan dimulai bulan Desember 2022 sampai November 2023. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember 2022				Januari – Februari 2023				Maret 2023				April – Juni 2023				Juli-Agustus 2023				September - November 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■																							
	b. Menyusun proposal penelitian		■	■	■	■	■																		
	c. Menyusun instrumen penelitian							■	■																
2	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner									■	■														
	b. Mengolah data											■	■	■											
	c. Menganalisis data													■	■										
3	Tahap Pelaporan																								
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																■	■	■	■					
	b. Memfungsikan hasil penelitian																				■	■	■	■	